

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Peneliti ingin menguji bagaimana pengaruh Budaya Organisasi terhadap loyalitas karyawan pada Yayasan Daarut Tauhid Bandung. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau ialah Loyalitas kerja karyawan.

Penelitian dilakukan pada karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung, mengenai pengaruh Budaya Organisasi terhadap loyalitas karyawan, mulai dari bulan November 2009 sampai penelitian selesai.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” (Sugiyono, 2009:2). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Momahad Nasir (2003:54) “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu klas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti”. Metode deskriptif digunakan karena data yang diperoleh untuk diteliti berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dengan Pimpinan

Yayasan , penyebaran angket serta pengisian angket oleh para karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

Traver Travens dalam Husein Umar (2004:21) menyatakan bahwa, "Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independent), baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif. penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan tujuan memverifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya dalam hal ini pengaruh budaya organisasi terhadap loyalitas kerja karawan.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu deskriptif maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007:10) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk

menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori, deskriptif dan kausal. Riset eksplanatori dilakukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti yaitu budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung. Riset deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Menurut Sugiyono (2009:38), “ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Budaya Organisasi sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Loyalitas sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

Operasionalisasi dari kedua variabel di atas dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	Item pertanyaan	skala
Budaya Organisasi (Variabel X) “Budaya organisasi adalah sebuah system pemaknaan bersama yang dibentuk oleh warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lain. System pemaknaan bersama merupakan seperangkat karakter kunci dari nilai-nilai organisasi” (Robbins,2008:256)	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Tingkat keberanian mengemukakan gagasan	1	Ordinal
		Tingkat inovasi	2	
	Perhatian pada hal-hal rinci	Tingkat ketepatan penyelesaian pekerjaan	3	
		Tingkat kecermatan dalam bekerja	4	
	Orientasi hasil	Tingkat penilaian dan penghargaan terhadap penyelesaian pekerjaan.	5,6	
		Tingkat originalitas dalam penyelesaian pekerjaan.	7	
	Orientasi orang	Tingkat perlakuan terhadap karyawan.	8,9	
		Tingkat kesiapan karyawan terhadap sesuatu yang baru.	10	
	Orientasi tim	Tingkat kerjasama tim.	11	
	Agresivitas	Tingkat kopetensi karyawan dalam lingkungan kerja	12,13	
	Stabilitas	Tingkat penilaian terhadap kondisi baru dalam organisasi.	14	

Variabel	Indikator	Indikator	Item pertanyaan	Skala
Loyalitas kerja (Variabel Y) “Loyalitas merupakan sikap mental karyawan yang ditujukan pada keberadaan perusahaannya” (Gouzali Saydam, 2005 : 415)	Kepedulian terhadap perusahaan.	Tingkat kesediaan turun tangan mencegah hal-hal yang merugikan perusahaan	1	Ordinal
	Rasa memiliki	Tingkat kebanggaan terhadap prestasi kerja perusahaan.	2	
		Prioritas menjaga nama baik perusahaan.	3	
		Kesediaan mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh perusahaan	4	
	Tetap bertahan di dalam perusahaan.	Tingkat menyenangkan pekerjaan	5	
		Betah bekerja di perusahaan	6,7	
		Tingkat keinginan untuk pindah ke perusahaan lain.	8,9	
	Meningkatkan kinerja	Tingkat kesadaran untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal	10,11	
	Motivasi kerja	Tingkat semangat kerja	12	
	Dapat meningkatkan produktifitas.	Tingkat kreatifitas	13,14	
Tingkat inisiatif		15		

3.4. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Sumber Data

Menurut Riduwan (2005:106) “Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009:137).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak organisasi/perusahaan, berupa data jumlah karyawan, jumlah pengeluaran dan pemasukan perusahaan, absensi karyawan, gaji atau

upah karyawan serta data prestasi pegawai. Selain dari hasil wawancara, data primer juga didapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh responden, yaitu karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data ini dilakukan melalui suatu prosedur dan melalui suatu teknik tertentu yang biasanya dilakukan melalui *interview*, angket (kuesioner) observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden dalam hal budaya organisasi dan loyalitas karyawan. Dalam menyusun kuisisioner, dilakukan beberapa prosedur berikut:
 - a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.

- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), “Instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
 - c. Responden hanya membubuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
 - d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2004:86), “Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif”.
2. Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan Yayasan Daarut Tauhid Bandung, khususnya yang berhubungan dengan budaya organisasi dan loyalitas karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung.
 3. *Interview* yaitu dialog langsung dengan pihak yayasan diantaranya dengan bagian Manajemen Sumberdaya Manusia dan Pimpinan Yayasan Daarut Tauhid Bandung, sebagai wakil dari yayasan untuk memperoleh data mengenai profil yayasan, gambaran perilaku karyawan selama bekerja serta budaya yang diterapkan pada Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

3.4.3. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan Sugiyono (2009:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2009:81) menyatakan bahwa, “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampel random sampling yang merupakan dari probabli sampling. Dikatakan sampel sederhana

karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:112), “Bahwa, apabila jumlah populasinya atau subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-12% atau 20-25% atau lebih. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tabel menurut Sugiono (2009:87) untuk populasi 130 adalah 95 orang. Penarikan sampel dilakukan ketika semua karyawan melakukan pertemuan rutin mingguan yang diikuti oleh seluruh bagian yang ada dalam Yayasan Daarut Tauhid Bandung.

3.5. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu acara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data Ordinal sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam langkah, yaitu :

1. Menyusun Data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi Data, yaitu :

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

Pemberian skor jawaban pada setiap item angket dijadikan alat pengumpul data.

Untuk masing-masing pernyataan angket dimana penelitian ini menganalisis satu variabel bebas yaitu budaya organisasi (variabel X) dan variabel terikat yaitu loyalitas (variabel Y).

Untuk setiap pertanyaan dari angket diberi 5 kategori :

Tabel 3. 2
Skor Setiap Item Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3. 3
Skor Setiap Item Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data, mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.
2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.5.2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono (2009:267) mengemukakan bahwa „validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti“. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas

yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas ini adalah teknik korelasional biasa, yaitu korelasi antara skor-skor yang divalidasikan dengan skor-skor tolok ukurnya dari responden yang sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:145}).$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ; \text{dk} = n-2$$

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$
- 2) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$.

Tabel 3. 4
Matriks Hasil Uji Validitas Variabel X Budaya Organisasi

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,484	0,374	Valid
2	0,439	0,374	Valid
3	0,405	0,374	Valid
4	0,457	0,374	Valid
5	0,457	0,374	Valid
6	0,649	0,374	Valid
7	0,398	0,374	Valid
8	0,480	0,374	Valid
9	0,500	0,374	Valid
10	0,399	0,374	Valid
11	0,519	0,374	Valid
12	0,456	0,374	Valid
13	0,416	0,374	Valid
14	0,387	0,374	Valid

Tabel 3. 5
Matriks Uji Validitas Varabel Y Loyalitas Kerja Karyawan

No Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,411	0,374	Valid
2	0,430	0,374	Valid
3	0,390	0,374	Valid
4	0,417	0,374	Valid
5	0,391	0,374	Valid
6	0,411	0,374	Valid
7	0,433	0,374	Valid
8	0,409	0,374	Valid
9	0,582	0,374	Valid
10	0,417	0,374	Valid
11	0,506	0,374	Valid
12	0,570	0,374	Valid
13	0,561	0,374	Valid
14	0,541	0,374	Valid
15	0,426	0,374	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:154), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk tingkat keterandalan sesuatu”.

Suharsimi Arikunto (2002:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Koefisien Alpha Cronbach ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad (\text{Ridwan, 2005:115})$$

di mana

k = jumlah item,

$\sum Si^2$ = jumlah varians setiap item pertanyaan,

$\sum St^2$ = varians skor total.

Dilihat dari statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Croanbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

3. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 6
Matriks Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X	0,828	0,374	Reliabel
Variabel Y	0,834	0,374	Reliabel

3.5.3 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

1.5.4. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation)*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:144})$$

1.5.5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana ini terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu budaya organisasi dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu penilaian loyalitas karyawan. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu

$$:\sum X \sum Y \text{ dan } \sum XY \sum X^2 \sum Y^2$$

2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan pengaruh dapat di klasifikasikan menurut Sugiyono (2009:184) sebagai berikut.

Tabel 3. 2
GUILFORD

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari *budaya organisasi* (X) terhadap *loyalitas* (Y) dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi(KD).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.5.6. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X dengan Variabel Y, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikasi koefisien korelasi (uji t-student) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:184). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

r_s = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_1 : \rho \neq 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

